

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia ialah Negara berkembang, dengan tahapan perkembangan tersebut Indonesia memiliki banyak permasalahan dan hambatan dalam pembangunan. Sebut saja permasalahan tersebut ialah tingginya tingkat pengangguran, tingkat suku bunga yang tinggi.

Masalah yang paling serius saat ini ialah pengangguran, pengangguran ialah suatu tolak ukur yang dipakai bila seseorang belum punya pekerjaan yang menghasilkan, Tetapi mereka telah mengusahakan meraih pekerjaan tersebut beberapa minggu terakhir (Kaufman dan Hotchkiss,1999).

Dari data BPS Indonesia, selama dua beberapa tahun terakhir Agustus 2015 pengangguran ialah 7,5 juta jiwa, meningkat dibandingkan dengan periode tahun lalu 7,19 juta jiwa. Jadi mengurangi tingkat pengangguran merupakan misi yang sangat berat untuk Indonesia. Untuk mengurangi tingkat pengangguran ada beberapa variabel penting yaitu Pertumbuhan Ekonomi, peredaran uang, investasi asing langsung, Suku bunga.

Yang pertama ialah Pertumbuhan Ekonomi, Menurut Ernita (dalam Barimbing, dkk 2015) pertumbuhan ekonomi ialah terjadinya perubahan kondisi ekonomi suatu Negara yang semakin membaik dari waktu ke waktu.

Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dapat meningkatkan kemakmuran masyarakat, sebab pertumbuhan ekonomi ialah indikator untuk mengukur keberhasilan pembangunan dalam suatu negara. Pertumbuhan ekonomi mencerminkan permasalahan ekonomi jangka panjang suatu negara, karena merupakan ukuran utama keberhasilan pembangunan dan hasilnya akan dapat dinikmati masyarakat berbagai golongan.

Demi meningkatkan pertumbuhan ekonomi sangat diperlukan pengembangan perekonomian yang baik. Karena Indonesia memiliki daerah luas sehingga perlu dioptimalkan perekonomiannya. Dari data beberapa tahun sebelumnya dari tahun 2003-2012, perkembangan pertumbuhan ekonomi Indonesia terlihat cenderung meningkat dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 5,68 %. Arthur Melvin Okun dalam Okun's Law (1962) menggambarkan , hubungan antara pengangguran dan pertumbuhan ekonomi adalah berbanding terbalik (negative), semakin tinggi tingkat pengangguran maka tingkat pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan.

Jumlah uang yang tersedia disebut jumlah uang beredar (*money supply*), dalam sistem ekonomi yang memakai uang komoditas, M2 merupakan jumlah dari komoditi tersebut dan pemerintah mengendalikan M2 (Mankiw, 2006:79). Berdasarkan teori Keynes yakni jumlah peredaran uang memiliki pengaruh yang baik untuk pertumbuhan ekonomi, dan hal ini memberikan pengaruh terhadap Pengangguran.

Bentuk investasi dari asing disebut sebagai FDI. FDI bersifat jangka panjang, sehingga dibutuhkan untuk membangun pertumbuhan ekonomi yang

berkesinambungan. FDI sangat penting bagi pembiayaan negara-negara yang masih dalam tahap berkembang termasuk Indonesia. Kehadiran FDI tentunya sangat diharapkan memberikan nilai tambah di dalam pembangunan melalui transfer aset, teknologi dan keterampilan manajerial untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya aliran dana FDI maka akan banyak dibukanya lapangan kerja, dan akan banyak muncul tempat kerja yang layak . Maka dari itu akan membantu dalam mengurangi pengangguran.

Suku Bunga kredit adalah balasan yang diberikan debitur kepada bank tempat ia meminjam. Menurut Kasmir (2012) bunga kredit adalah harga yang harus dibayar oleh debitur kepada bank . Desember 2016 BI melakukan kebijakan dengan menurunkan suku bunga dari 5% menjadi 4,75% . Dengan demikian , suku bunga yang lain seperti bunga kredit perbankan juga akan mengikuti penurunan yang terjadi., dan akan memberikan efek terhadap arus keuangan perbankan, inflasi dan investasi, akan tetapi jika suku bunga kredit tinggi maka akan mengurangi minat dari investor untuk berinvestasi dan akan memberikan dampak buruk terhadap pengangguran.

Dalam penelitian Syahril (2014) yang mengkaji tentang “Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Kesempatan Kerja terhadap Pengangguran di Aceh barat”. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pertumbuhan ekonomi memberikan pengaruh yang signifikan positif terhadap pengangguran. Sedangkan penelitian dilakukan oleh Khaliq dkk.(2014) yang mengkaji tentang “*The Relationship between Unemployment and Economic Growth Rate in Arab Country*”.

Hasilnya menunjukkan pertumbuhan ekonomi perpengaruh signifikan negative terhadap tingkat pengangguran.

Berdasarkan uraian tersebut, Maka Dampak dari Variable makroekonomi masih dipertanyakan, Apakah Variable makroekonomi memberikan kontribusi terhadap pengangguran atau sebaliknya . Hal inilah yang membuat penulis tertarik melakukan penelitian dengan topic “**Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Pengangguran di Indonesia**”

### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, Maka rumusan masalah penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak GDP terhadap pengangguran Indonesia?
2. Bagaimana dampak M2 terhadap Pengangguran Indonesia?
3. Bagaimana dampak FDI terhadap pengangguran Indonesia ?
4. Bagaimana dampak *Lending rate* terhadap Pengangguran Indonesia?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian penelitian ini ialah untuk:

1. Menganalisis dampak tingkat GDP terhadap tingkat pengangguran Indonesia.
2. Menganalisis dampak Jumlah uang beredar dengan Pengangguran Indonesia.
3. Menganalisis dampak FDI dengan Pengangguran Indonesia.
4. Menganalisis dampak *Lending rate* dengan pengangguran Indonesia

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berikut ialah beberapa manfaat dari penelitian ini:

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan ekonomi dan mengembangkan ilmu yang telah didapat dari bangku perkuliahan.
2. Masyarakat Akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan masyarakat, mengenai variabel makroekonomi dengan pengangguran di Indonesia.
3. Pemerintah Terkait, penelitian ini bisa memberikan bantuan merupakan masukan bagi pemerintah dalam pengambilan kebijakan terutama di bidang Variabel makroekonomi dan pengangguran.

#### **1.5. Batasan Penelitian**

Agar lebih terfokusnya penelitian, maka penulisan dalam penelitian ini akan dibatasi antara lain:

1. Penelitian ini hanya memfokuskan pada dampak variable makro ekonomi terhadap pengangguran Indonesia.
2. Data yang akan dipakai dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari BPS, IFS, dan BI.
3. Variabel Makroekonomi yang digunakan ialah Pertumbuhan Ekonomi, M2, FDI, Suku bunga Kredit, data kuartal dari tahun 2005-2015

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan yang terdiri atas enam bab yaitu:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN LITERATUR**

Merupakan teori-teori yang digunakan sebagai pedoman dan acuan dalam penelitian.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Merupakan metode yang menguraikan jenis penelitian, data dan sumber data, spesifikasi model penelitian, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Membahas tentang perkembangan pengangguran Indonesia dan perkembangan variabel-variabel yang mempengaruhi pengangguran Indonesia

### **BAB V : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Membahas tentang hasil penelitian, terdiri dari hasil olahan data dan estimasi.

### **BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan kesimpulan dan saran dari penelitian

